

PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PADA YAYASAN STEPPING STONES BALI

Made Agus Krisna Bayu

D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja

Kata kunci:

Aktiva Tetap, PSAK No. 16, ISAK 35, Yayasan, Sumbangan.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan Akuntansi aktiva tetap dengan menyusun kartu aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 dan ISAK 35 pada Yayasan Stepping Stones Bali. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Yayasan Stepping Stones Bali tidak melakukan pencatatan akuntansi pada semua aktiva tetap yang mereka miliki. Hal tersebut dikarenakan penyumbang tidak mencantumkan nilai barang yang mereka sumbangkan, dan Yayasan Stepping Stones Bali tidak melakukan penilaian atau penaksiran atas sumbangan barang mereka yang mereka terima. Penelitian ini memberlakukan akuntansi atas aktiva tetap Yayasan Stepping Stones Bali sesuai dengan PSAK No. 16 dan ISAK 35.

Keywords:

Fixed Assets, PSAK No. 16, ISAK 35, Foundation, Donation.

ABSTRACT

The purpose of this study is to apply fixed asset accounting by compiling a fixed asset card based on PSAK No.16 and ISAK 35 at the Stepping Stones Bali Foundation. The results of the study concluded that the Stepping Stones Bali Foundation did not record accounting on all fixed assets they owned. This is because donors do not list the value of the goods they donate, and the Stepping Stones Bali Foundation does not make assessment of the donations of their goods they receive. This study applies accounting for fixed assets of the Stepping Stones Bali Foundation in accordance with PSAK No. 16 and ISAK 35.

PENDAHULUAN

Yayasan merupakan suatu badan hukum yang bertujuan untuk membantu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Umumnya Yayasan memperoleh modal dan pemasukan dalam bentuk donasi, atau biasa disebut dengan Yayasan Nirlaba. Namun selain dari donasi Yayasan juga boleh mencari laba atau keuntungan dengan cara menjual barang atau jasa, atau biasa disebut dengan Yayasan Berlaba. Selain berupa uang, donasi yang diterima Yayasan juga bisa dalam bentuk barang yang masih memiliki manfaat ekonomis untuk operasional Yayasan. Yayasan sosial merupakan Yayasan yang bergerak di bidang sosial, yang membantu masalah-masalah sosial pada Masyarakat, seperti: kemiskinan, disabilitas, pendidikan, Kesehatan, dan lain-lain. Dalam membantu di bidang sosial Yayasan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa jasa atau barang. Bantuan dalam bentuk barang contohnya: alat bantu, sembako, obat-obatan, dan lain-lain. Sedangkan bantuan dalam bentuk jasa contohnya: tenaga medis, tenaga kesehatan, relawan bencana, dan lain-lain. Yayasan yang memberikan bantuan berupa barang biasanya diperoleh sebelumnya melalui penggalangan dana baik berupa barang atau membeli alat bantu dari dana uang yang dikumpulkan. Namun sumbangan yang diberikan kepada Yayasan tidak semuanya merupakan barang baru, selain barang baru Yayasan juga menerima sumbangan berupa barang bekas, dan nilai dari sumbangan barang-barang bekas tersebut tidak diketahui sama sekali oleh Yayasan. Oleh karena hal tersebut banyak Yayasan yang tidak

melakukan penaksiran harga, dan bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali atas barang-barang bekas tersebut.

Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan PSAK No.16 tentang Aset Tetap. PSAK 16 paragraf 06 mendefinisikan aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Pengakuan aset tetap diatur dalam PSAK No. 16 (2011) paragraf 7 menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Sementara ISAK 35 menyatakan bahwa entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Yayasan Stepping Stones Bali merupakan organisasi nirlaba yang telah aktif di Bali sejak tahun 2014, dengan visi untuk menempatkan dan menghubungkan batu loncatan yang tepat bagi anak-anak penyandang disabilitas fisik. Stepping Stones Bali membantu perawatan dan pengobatan bagi anak yang terlahir dengan disabilitas khususnya kaki pengkor. Stepping Stones Bali juga berkomitmen untuk mengarahkan semua anak sedini mungkin yang menyandang disabilitas ke arah yang lebih tepat. Stepping Stones Bali melatih dan membantu kualitas deteksi dini pada instansi dan tenaga kesehatan di Indonesia untuk melacak dan mengidentifikasi anak-anak penyandang disabilitas dengan lebih baik. Yayasan Stepping Stones Bali resmi berdiri dan telah terdaftar di “Dinas Sosial” sejak tanggal 24 Februari 2016. Yayasan Stepping Stones Bali berlokasi di Desa Kalibukbuk, Dusun Kalibukbuk, Gang Tulip No. 3, Singaraja, Bali. Yayasan Stepping Stones Bali merupakan Yayasan yang memberikan segala bantuan dan dukungan yang diperlukan untuk membantu anak-anak penyandang disabilitas khususnya anak kaki pengkor di Indonesia.

Dalam penelitian ini masalahnya adalah Yayasan Stepping Stones Bali menerima sumbangan berupa barang yang tidak diketahui nilainya hal tersebut, sehingga mereka tidak melakukan pencatatan atas barang sumbangan tersebut. Yayasan Stepping Stones Bali hanya melakukan pencatatan sederhana tanpa didasari dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Mereka hanya melakukan pencatatan sederhana pada saat memberikan barang kepada pasien untuk beberapa alat bantu, bahkan ada beberapa alat bantu yang tidak dicatat sama sekali.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus, Dimana penelitian studi kasus merupakan metode penelitian terhadap suatu objek dan peristiwa langsung secara mendalam, untuk mendapatkan gambaran atas kasus yang sedang diteliti. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada salah satu yayasan nirlaba, yaitu Yayasan Stepping Stones Bali dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2024. Penulis menggunakan data yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari Yayasan Stepping Stones Bali.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

“Penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena yang sedang terjadi. Oleh karena itu, metode penelitian yang satu ini memiliki fokus utama untuk menjelaskan bagaimana objek penelitiannya secara mendalam. Sehingga, dapat menjadi jawaban atas peristiwa dan fenomena apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian tersebut” (Nanda Akbar Gumilang, 2024).

Dengan pendekatan deskriptif, penulis memaparkan tentang keadaan nyata atau sesungguhnya dari Yayasan Stepping Stones Bali. Menentukan variabel penelitian, mengumpulkan informasi keuangan

khususnya aktiva tetap, dan mengolahnya menjadi laporan atas aktiva tetap sesuai dengan PSAK No. 16 dan ISAK 35.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Yayasan Stepping Stones Bali merupakan organisasi nirlaba atau organisasi yang dalam kegiatan operasionalnya tidak mencari keuntungan atau laba sama sekali, pendatan Yayasan Stepping Stones Bali sangat bergantung dari para penyumbang. Mayoritas sumbangan yang diterima oleh Yayasan Stepping Stones Bali berupa uang. Sumbangan uang yang diterima berasal dari luar negeri dan dalam negeri, namun kebanyakan sumbangan uang berasal dari luar negeri. Dalam pembuatan laporan keuangannya, Yayasan Stepping Stones Bali menggunakan Sistem Akuntansi yang berlaku secara umum dengan metode berbasis akrual. Pencatatan akuntansi atas sumbangan uang yang diterima oleh Yayasan Stepping Stones Bali disajikan dalam bentuk mata uang rupiah, sementara untuk sumbangan berupa mata uang asing akan ditukarkan terlebih dahulu dan akan dicatat setelahnya. Untuk sumbangan uang dari luar negeri yang dikirimkan melalui bank, akan dikonversikan oleh pihak bank menjadi uang rupiah.

Selain mendapatkan donasi berupa uang, Yayasan Stepping Stones Bali juga mendapatkan sumbangan berupa barang, seperti: barang elektronik, mainan anak, pakaian anak, dan alat bantu. Untuk barang elektronik seperti handphone dan laptop, Yayasan Stepping Stones Bali sudah melakukan pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Namun, selain yang disebutkan diatas Yayasan Stepping Stones Bali tidak melakukan pencatatan akuntansi aktiva atas beberapa sumbangan yang tidak diketahui nilainya, barang yang dimaksud seperti mainan, baju bekas, dan alat bantu. Yayasan Stepping Stones Bali hanya mencatat kuantitas barang masuk dan keluar tanpa disertai dengan harga dan nilai bukunya. Hal tersebut dikarenakan penyumbang tidak mencantumkan nilai barang yang mereka sumbangkan, dan Yayasan Stepping Stones Bali tidak melakukan penilaian atau penaksiran atas sumbangan barang mereka yang mereka terima.

Tabel 1. Pencatatan Jurnal Atas Sumbangan Pada Yayasan Stepping Stones Bali

Sumbangan berupa uang	
Kas	Rp -
Sumbangan	Rp -
Sumbangan barang elektronik	
Laptop	Rp -
Handphone	Rp -
Sumbangan	Rp -
Sumbangan alat bantu	
tidak dijurnal	
Sumbangan pakaian dan mainan	
tidak dijurnal	

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Yayasan Stepping Stones Bali, bahwa Yayasan selama kegiatan operasionalnya tidak melakukan catatan akuntansi atas beberapa aktiva tetap yang diperoleh dari penggalangan dana. Yayasan hanya mencatat sumbangan barang berupa barang elektronik. Sedangkan untuk barang sumbangan lainnya seperti alat bantu, pakaian, dan mainan, yayasan hanya mencatat kuantitas dari barang-barang tersebut, bahkan ada yang tidak dicatat sama sekali.

Karena Yayasan Stepping Stones Bali tidak melakukan pencatatan atas sumbangan barang, maka sebelum melakukan pencatatan kedalam jurnal, Yayasan perlu menambahkan beberapa akun baru kedalam pencatatan mereka.

Tabel 2. Akun-akun tambahan

No. Akun	Nama Akun
1015	Pakaian
1016	Mainan
1017	Alat Bantu
4005	Sumbangan Alat Bantu
1006	Barang yang Dipinjam
5019	Beban Alat Bantu Rusak

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Sistem pencatatan akuntansi yang digunakan adalah sistem Perpetual, dimana setiap barang masuk dan keluar dicatat secara terkini, dengan mendebit akun Alat Bantu, dan mengkredit akun Sumbangan. Sistem ini digunakan untuk memudahkan Yayasan mengetahui nilai Alat Bantunya setiap saat. Pada kartu mutase Alat Bantu akan terlihat jelas informasi mengenai kapan barang masuk, berapa jumlahnya, dan kapan barang keluar dan jumlahnya, serta berapa saldo barang yang masih tersisa. Untuk memastikan kebenaran informasi Alat Bantu, perlu dilakukan Stock opname atau pengecekan Alat Bantu diakhir periode dengan membandingkan catatan dengan jumlah fisik Alat Bantu. Pencatatan jurnal dilakukan untuk semua Alat Bantu alat bantu, mainan, dan pakaian.

Berikut merupakan penilaian atau penaksiran nilai Alat Bantu dengan menggunakan harga pasar:

Tabel 3. Penilaian Atau Penaksiran Nilai Alat Bantu

Persediaan	Nilai Alat Bantu
Pakaian	5.000.000
Mainan	10.000.000
Brace Doobs	118.800.000
Mitchel Boots	75.900.000
Confort Blue and Whi	144.100.000
IOWA Solutions	105.600.000
Brace Miraclefeet	124.300.000
Total	583.700.000

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Berikut merupakan jurnal dari transaksi alat bantu Yayasan Stepping Stones Bali selama bulan Januari 2023 sampai 1 April 2023:

Tabel 4. Jurnal Umum Yayasan Stepping Stones Bali Periode Januari Sampai April 2024 Yayasan Stepping Stones Bali
Jurnal Umum
Periode Bulan Jan-Mar 2024

Tgl	Akun	No Akun	Debit	Kredit	Kode
01-Jan	Pakaian	1015	5.000		
	Mainan	1016	10.000		
	Alat Bantu	1017	118.800		BD
	Alat Bantu	1017	75.900		MB
	Alat Bantu	1017	144.100		CBW
	Alat Bantu	1017	105.600		IS
	Alat Bantu	1017	124.300		BM
	Sumbangan Alat Bantu	4005		583.700	

(Mencatat Alat Bantu awal)					
11-Jan	Alat Bantu	1017	4.400		BD
	Sumbangan Alat Bantu	4005		4.400	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
31-Jan	Barang yang Dipinjam	1006	6.600		
	Alat Bantu	1017		6.600	BD
(peminjaman alat bantu)					
31-Jan	Alat Bantu	1017	11.000		MB
	Sumbangan Alat Bantu	4005		11.000	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
31-Jan	Barang yang Dipinjam	1006	4.400		
	Alat Bantu	1017		4.400	MB
(peminjaman alat bantu)					
31-Jan	Alat Bantu	1017	4.400		CBW
	Sumbangan Alat Bantu	4005		4.400	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
31-Jan	Barang yang Dipinjam	1006	15.400		
	Alat Bantu	1017		15.400	CBW
(peminjaman alat bantu)					
31-Jan	Alat Bantu	1017	4.400		BM
	Sumbangan Alat Bantu	4005		4.400	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
31-Jan	Barang yang Dipinjam	1006	4.400		
	Alat Bantu	1017		4.400	BM
(peminjaman alat bantu)					
28-Feb	Barang yang Dipinjam	1006	4.400		
	Alat Bantu	1017		4.400	BD
(peminjaman alat bantu)					
28-Feb	Alat Bantu	1017	2.200		MB
	Sumbangan Alat Bantu	4005		2.200	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
28-Feb	Barang yang Dipinjam	1006	8.800		
	Alat Bantu	1017		8.800	MB
(peminjaman alat bantu)					
28-Feb	Beban Alat Bantu Rusak	5019	4.400		
	Alat Bantu	1017		4.400	MB
(Alat Bantu rusak)					
28-Feb	Alat Bantu	1017	13.200		CBW
	Sumbangan Alat Bantu	4005		13.200	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
28-Feb	Barang yang Dipinjam	1006	4.400		
	Alat Bantu	1017		4.400	CBW

(peminjaman alat bantu)					
28-Feb	Alat Bantu	1017	2.200		BM
	Sumbangan Alat Bantu	4005		2.200	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
28-Feb	Barang yang Dipinjam	1006	6.600		
	Alat Bantu	1017		6.600	BM
(peminjaman alat bantu)					
28-Feb	Beban Alat Bantu Rusak	5019	3.300		
	Alat Bantu	1017		3.300	BM
(Alat Bantu rusak)					
31-Mar	Barang yang Dipinjam	1006	2.200		
	Alat Bantu	1017		2.200	BD
(peminjaman alat bantu)					
31-Mar	Alat Bantu	1017	69.300		MB
	Sumbangan Alat Bantu	4005		69.300	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
31-Mar	Barang yang Dipinjam	1006	13.200		
	Alat Bantu	1017		13.200	MB
(peminjaman alat bantu)					
31-Mar	Alat Bantu	1017	11.000		CBW
	Sumbangan Alat Bantu	4005		11.000	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
31-Mar	Barang yang Dipinjam	1006	4.400		
	Alat Bantu	1017		4.400	CBW
(peminjaman alat bantu)					
31-Mar	Beban Alat Bantu Rusak	5019	17.600		
	Alat Bantu	1017		17.600	CBW
(Alat Bantu rusak)					
31-Mar	Barang yang Dipinjam	1006	4.400		
	Alat Bantu	1017		4.400	IS
(peminjaman alat bantu)					
31-Mar	Alat Bantu	1017	8.800		BM
	Sumbangan Alat Bantu	4005		8.800	
(penerimaan sumbangan alat bantu)					
31-Mar	Barang yang Dipinjam	1006	11.000		
	Alat Bantu	1017		11.000	BM
(peminjaman alat bantu)					
01-Apr	Barang yang Dipinjam	1006	6.600		
	Alat Bantu	1017		6.600	IS
(peminjaman alat bantu)					
			836.700	836.700	

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Langkah berikutnya yang dilakukan adalah membuat daftar barang atas sumbangan alat bantu, pakaian, dan mainan. Daftar alat bantu diklasifikasikan dengan nomor atau kode barang agar setiap alat bantu mudah dibedakan dengan barang yang lainnya, dan nama barang disesuaikan dengan jenis dan merek dari barang tersebut. Sementara untuk mainan dan pakaian termasuk kedalam akun perlengkapan, dan hanya dilakukan stock opname pada akhir tahun, maka untuk mainan dan pakaian hanya di jurnal dan disesuaikan setiap akhir tahun dan tidak memerlukan buku besar pembantu, Alat Bantu yang masuk kedalam daftar hanya untuk alat bantu saja.

Berikut merupakan daftar barang atas alat bantu dari Yayasan Stepping Stones Bali:

Tabel 5. Daftar Barang Untuk Alat Bantu

Kode	Nama Barang
BD	Brace Doobs
MB	Mitchel Boots
CBW	Confort Blue and White
IS	Iowa Solutions
BM	Brace Miraclefeet

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah membuat buku besar Alat Bantu dari masing-masing barang yang sudah diklasifikasikan pada daftar barang sebelumnya. Dengan kartu Alat Bantu, nantinya Yayasan Stepping Stones Bali akan dengan lebih mudah melakukan pengendalian pada Alat Bantu barang mereka.

Pada akuntansi aktiva tetap in metode penyusutan yang akan digunakan adalah metode garis lurus , metode tersebut digunakan Untuk memudahkan Yayasan Stepping Stones Bali dalam menghitung penyusutan aktiva tetap dari alat bantu yang mereka miliki. Metode penyusutan garis lurus termasuk metode penyusutan yang sederhana, pada metode ini diasumsikan bahwa aktiva tetap yang bersangkutan akan membrikan manfaat yang sama detiap periodenya selama umur aktiva tetap tersebut. Penyusutan tiap periode di tentukan dari HPP aktiva tetap dikurangi nilai residua ta nilai sisanya, kemudian dibagi dengan umur ekonomis aktiva tersebut.

Tabel 6. Buku Besar Pembantu Untuk Alat Bantu Brace Doobs
(dalam ribuan rupiah)

Kode	BD		Nama	Brace Doobs
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01-Jan	Saldo awal			118.800
11-Jan	Sumbangan	4.400		123.200
31-Jan	Peminjaman	-	6.600	116.600
28-Feb	Peminjaman		4.400	112.200
31-Mar	Peminjaman		2.200	110.000

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Tabel 7. Buku Besar Pembantu Untuk Alat Bantu Mitchel Boots

(dalam ribuan rupiah)

Kode	MB		Nama	Mitchel Blue
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01-Jan	Saldo Awal			75.900
31-Jan	Sumbangan	11.000	-	86.900
31-Jan	Peminjaman	-	4.400	82.500
28-Feb	Sumbangan	2.200	-	84.700
28-Feb	Peminjaman	-	8.800	75.900
28-Feb	Rusak	-	4.400	71.500
31-Mar	Sumbangan	69.300	-	140.800
31-Mar	Peminjaman	-	13.200	127.600

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Tabel 8. Buku Besar Pembantu Untuk Alat Bantu Comfort Blue And White

(dalam ribuan rupiah)

Kode	CEW		Nama	Confort Blu & White
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01-Jan	Saldo Awal			144.100
31-Jan	Sumbangan	4.400		148.500
31-Jan	Peminjaman	-	15.400	133.100
28-Feb	Sumbangan	13.200		146.300
28-Feb	Peminjaman	-	4.400	141.900
31-Mar	Sumbangan	11.000		152.900
31-Mar	Peminjaman	-	4.400	148.500
31-Mar	Rusak	-	17.600	130.900

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Tabel 9. Buku Besar Pembantu Untuk Alat Bantu IOWA Solutions

(dalam ribuan rupiah)

Kode	IS		Nama	IOWASolutions
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01-Jan	Saldo Awal			105.600
31-Mar	Peminjaman		4.400	101.200
01-Apr	Peminjaman		6.600	94.600

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

Tabel 10. Buku Besar Pembantu Untuk Alat Bantu Brace Miraclefeet
(dalam ribuan rupiah)

Kode	BM		Nama	Mrace Miraclefeet
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01-Jan	Saldo Awal			124.300
31-Jan	Sumbangan	4.400		128.700
31-Jan	Peminjaman		4.400	124.300
28-Feb	Sumbangan	2.200		126.500
28-Feb	Peminjaman		6.600	119.900
28-Feb	Rusak		3.300	116.600
31-Mar	Sumbangan	8.800		125.400
31-Mar	Peminjaman		11.000	114.400

(Sumber: Yayasan Stepping Stones Bali, 2024)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang ada pada bab sebelumnya diatas, dapat penulis simpulkan bahwa yayasan Stepping Stones Bali merupakan organisasi nirlaba yang memiliki tujuan untuk memberikan dan menghubungkan batu loncatan yang tepat bagi anak-anak penyandang disabilitas fisik di Indonesia yang berlokasi di Desa Kalibukbuk, Dusun Kalibukbuk, Gang Tulip No. 3, Singaraja, Bali, yayasan Stepping Stones Bali tidak melakukan pencatatan akuntansi sama sekali atas aktiva tetap yang mereka miliki, barang yang dimaksud seperti mainan, baju bekas, dan alat bantu. Yayasan Stepping Stones Bali hanya mencatat kuantitas barang masuk dan keluar tanpa disertai dengan harga dan nilai bukunya. Hal tersebut dikarenakan penyumbang tidak mencantumkan nilai barang yang mereka sumbangkan, dan Yayasan Stepping Stones Bali tidak melakukan penilaian atau penaksiran atas sumbangan barang mereka yang mereka terima, penulis melakukan perancangan Perlakuan pencatatan akuntansi atas aktiva tetap Yayasan Stepping Stones Bali sesuai dengan PSAK No. 16 dan ISAK 35. Dari hasil penelitian ini diketahui aktiva tetap yang dimiliki Yayasan Stepping Stones Bali per bulan April 2024 sebesar Rp 714.600.000 harus dicatat dan ditambahkan kedalam laporan keuangan Yayasan.

Saran

Adapun saran yang penulis berikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah yayasan Stepping Stones Bali sebaiknya melakukan semua pencatatan aktiva tetap atas semua donasi barang yang mereka terima, baik itu penerimaan donasi baru, peminjaman alat bantu, kerusakan, dan perbaikan, yayasan Stepping Stones Bali juga harus membuat catatan Akuntansi atas aktiva tetap alat bantu yang mereka miliki sesuai dengan PSAK No.16 dan ISAK 35, yayasan Stepping Stones Bali juga harus melakukan pengendalian internal atas aktiva tetap alat bantu yang mereka miliki, untuk menjaga keakuratan penyajian pada laporan keuangan, dan mencegah penyelewengan sekaligus mengamankan aktiva tetap itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, R. (2018). *Perlakuan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Fauzan Banjarmasin*. Perpustakaan Akuntansi Poliban, 1-100.
- Dewi, N. C. (2020). *Perlakuan Akuntansi Atas Sumbangan pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Panti Asuhan Salib Putih Salatiga)* (Doctoral dissertation).
- Hery. 2011. *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*. Jakarta: Gava Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Koapaha, V. D., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2014). *Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva*

- Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Liputan6. 2023. Donasi Adalah Sumbangan Sukarela, Ketahui Jenis dan Cara Membuatnya. Tersedia di: <https://www.liputan6.com/hot/read/5341658/donasi-adalah-sumbangan-sukarela-ketahui-jenis-dan-cara-membuatnya?page=3>. [diakses tanggal 6 April 2024].
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411-418.
- Nopiyani, P. E., Dewi, M. S., Sanjaya, N. M. W. S., & Savitri, N. W. A. (2024). Perlakuan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm)(Studi Kasus Pada “UMKM Dek Dwipa” Pasar Banyuasri). *Ganec Swara*, 18(2), 709-715.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2015. *Pengantar Akuntansi 2*. Singaraja: Undiksha Press.
- Trisnawati, N. L. D. E., Sukreni, N. K., & Widiastina, G. (2021). Rancangan Pembukuan Sederhana bagi Industri Rumahan Rintisan Anak-Anak LKSA Ananda Seva Dharma. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 120-127.
- Wikipedia. 2024. Yayasan Nirlaba. Tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_nirlaba. [diakses tanggal 6 April 2024].